

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian ini berdasarkan sumber data penelitian lapangan (*Fielded Research*). Disebut *Fielded Research*, karena sumber data utama untuk menyelesaikan rumusan masalah hanya dapat diselesaikan apabila data-data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan.<sup>1</sup> Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan penelitian menggunakan angka, data yang berwujud suatu bilangan yang nantinya akan dianalisis menggunakan statistik dalam menjawab hipotesis yang bersifat spesifik, serta untuk memprediksi apakah suatu variabel berpengaruh satu sama lain.<sup>2</sup>

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan korelasi atau asosiatif, dimana penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel.<sup>3</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Istilah "populasi" mengacu pada kategori hal-hal atau orang-orang yang telah diidentifikasi oleh peneliti memiliki karakteristik dan perkembangan khusus yang harus diteliti dan diambil kesimpulannya.<sup>4</sup> Dalam sebuah penelitian populasi sendiri memiliki jangkauan dan jumlah yang lebih luas.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus Angkatan 2017-2021.

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28

<sup>2</sup> Maskurin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pers & Mibarda Publishing, 2015), 5

<sup>3</sup> Hendrayadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), 119

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80

Hasil observasi, populasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus angkatan 2017-2021 yakni berjumlah 570 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam menentukan ukuran sampel (sample size) dapat digunakan berbagai rumus statistic, sehingga sampel yang diambil dari populasi benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang diterima dan kadar kesalahan sampel (sampling errors) yang mungkin ditoleransi.<sup>6</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi.<sup>7</sup>

Dengan menggunakan kelonggaran nilai toleransi dinyatakan dalam presentase 10% atau 0,1. Perhitungan sampel menggunakan rumus Solvin:<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n: sampel

N: populasi

e: margin error

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan jumlah sampel penelitian yaitu:

$$n = \frac{570}{1 + 570 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{570}{6,7}$$

$$n = 85,074$$

$$n = 85,074 \text{ di bulatkan menjadi } 85$$

jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 responden. Untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan sampel. Peneliti membagi 5 dari 85 responden. Dari pembagian tersebut, maka angkatan 2017 terdapat 20

<sup>6</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.,150

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.,81

<sup>8</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)., 62

responden, angkatan 2018 terdapat 20 responden, angkatan 2019 terdapat 20 responden, angkatan 2020 terdapat 13 responden, dan terakhir angkatan 2021 terdapat 12 responden.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependen*).<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu variabel pemahaman bagi hasil ( $X_1$ ) dan variabel pemahaman bunga ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat menjadi nasabah bank syariah ( $Y$ ).

### D. Variabel Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pembelajaran Ekonomi Islam ( $X_1$ )	pembelajaran ekonomi Islam adalah proses interaksi	1.tahu informasi baru ( <i>know</i> ) 2.mentransformasikan atau	<i>Likert</i>

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*,38

<sup>10</sup> Sugiyono., 39

<sup>11</sup> Sugiyono.,40

	<p>pendidik dengan peserta didik dalam mempelajari kehidupan ekonomi masyarakat atau negara dalam hal mengatur kegiatan perekonomian dan menyelesaikan masalah ekonomi dengan berlandaskan pada Al- Qur'an dan hadits.</p>	<p>memahami 3. menyimpulkan<sup>12</sup></p>	
<p>Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga (X<sub>2</sub>)</p>	<p>pemahaman merupakan proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek.<sup>13</sup> bagi hasil adalah kerjasama untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan usaha yang dilakukan.<sup>14</sup> Bunga</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan</li> <li>2. Interpretasi</li> <li>3. memberikan contoh</li> <li>4. mengklasifikasi</li> <li>5. menyimpulkan</li> </ol>	<p>Likert</p>

<sup>12</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 48

<sup>13</sup> Muanas, 63.

<sup>14</sup> Saeed, *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer (Terjemahan dari Islamic Banking and Interest Astudy of The Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretation)*, 47.

	<p>merupakan tambahan yang diberikan pada saat transaksi.<sup>15</sup> Dapat disimpulkan bahwa pemahaman bagi hasil dan bunga merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh dan merasa faham dengan apa itu bagi hasil dan bunga.</p>		
Minat Menjadi Nabah Bank Syariah (Y)	<p>minat merupakan proses memberikan perhatian dan melakukan tindakan terhadap orang lain disertai dengan perasaan senang.<sup>16</sup></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan dari dalam diri</li> <li>2. Motif Sosial</li> <li>3. Faktor emosional</li> </ol>	<i>Likert</i>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

<sup>15</sup> Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, 168.

<sup>16</sup> Arif Muanas, *Perilaku Konsumen* Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2014), 262.

## 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, sehingga akan mendapat gambaran secara jelas mengenai kondisi obyek penelitian tersebut.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, penulis datang langsung ke gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Kudus. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang menjadi objek penelitian.

## 2. Metode Kuesioner (Angket)

kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, lalu dibagikan kepada responden untuk diisi. Setelah selesai diisi angket dikirim atau dikembalikan lagi kepada peneliti.<sup>18</sup> Angket akan berisi pertanyaan atau pernyataan yang meliputi variabel Pemahaman Bagi Hasil ( $X_1$ ), Pemahaman Bunga ( $X_2$ ), dan Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah ( $Y$ ).

Kuesioner disusun menggunakan *likert scala*, dimana setiap jawaban memiliki nilai masing-masing. Nilai tersebut dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Skala Likert<sup>19</sup>**

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

## F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut

<sup>17</sup> Suhartanto, *Metode Riset Pemasarn* (Bandung: IKAPI, 2014), 118.

<sup>18</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), 133.

<sup>19</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2006), 83.

untuk menjawab rumusan masalah. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data statistik yang dikumpulkan pada umumnya masih acak dan mentah. Kemudian data tersebut data tersebut disimpulkan dengan teratur. Alasannya untuk menganalisis variabel Alasannya untuk menganalisis variabel yang dikatakan sebagai sebaran frekuensi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data kuesioner dan hasil survey yang telah didapatkan dimasukan dalam tabulasi data diolah menggunakan program statistic SPSS.

### 2. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>20</sup> Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah. Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>21</sup>

Uji signifikansi dapat diketahui dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel untuk *degree of freedom*( $dm$ )=  $n-2$ , yang merupakan jumlah sampel.<sup>22</sup> Rumus korelasi berdasarkan *pearson product moment* adalah:

$$r_b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

<sup>20</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 109.

<sup>21</sup> Maskurin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: DIPA STAIN KUDUS, 2009), 175.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 47.

Dimana:

$Rb$  = Koefisien korelasi

$X$  = Skor item instrument yang akan digunakan

$Y$  = Skor semua item instrument data variable

$n$  = banyaknya sampel

Dalam uji validasi setiap item pertanyaan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  table:

- 1.) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table (degree of freedom), maka instrument dianggap valid.
- 2.) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table (degree of freedom), maka instrument dianggap tidak valid. Sehingga instrument tidak dapat dianggap dalam penelitian.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu-kewaktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Dan jika *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.<sup>23</sup>

Ketentuan Koefisien reabilita adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reabilitas ( $r$ )	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah / tidak reliabel
$0,20 \leq r < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 \leq r < 100$	Reliabilitas sangat tinggi

<sup>23</sup> Masrukin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: DIPA STAIN KUDUS., 47

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menetapkan data yang sudah terkumpul menunjukkan data yang berdistribusi normal atau diambil pada populasi normal. Untuk menentukan kepastian data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan cara uji statistik normalitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogroff Smirnov* dimana jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal, apabila signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.<sup>24</sup>

#### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dalam data penelitian terjadi pengaruh antara variabel bebas (*independen*) atau tidak. Jika tidak terjadi korelasi antara variabel *independen* maka regresi dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai VIF (*VARIAN Infloing Factor*) dimana jika  $FIV \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas, dan jika nilai  $VIF \geq 10$  dinyatakan terjadi gejala multikolerasi pada data.<sup>25</sup>

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui terjadinya varian dalam model yang tidak sama. Hal ini disebabkan variabel yang digunakan memiliki nilai yang berbeda-beda dan menyebabkan nilai residu yang tidak konstan. Dalam penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi

<sup>24</sup> Ivan Fanani Qomusuddin, *statistik Pendidikan (lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)* (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2019),.33

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20.0* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012),. 160

lebih besar dari 0.05 ( $>0,05$ ) dinyatakan tidak terjadi heteroskedasitas, dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $<0,05$ ) dinyatakan terjadi heteroskedasitas.

**d. Uji Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengukur efek simultan dari variabel independen (X) dengan variabel dependen (y).<sup>26</sup> Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas (independen) adalah pemahaman bagi hasil dan bunga. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah minat menjadi nasabah bank syariah. Untuk mencari persamaan regresi linier berganda dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat menjadi nasabah bank syariah

a : konstanta

$\beta$  : Koefisien dari variabel bebas (X)

$X_1$  : Pemahaman bagi hasil

$X_2$  : Pemahaman Bunga

e : *residual error*

**e. Uji Hipotesis**

1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variansi variabel terikat. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik t.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

---

<sup>26</sup> Suhartono, *Metode Riset Pemasaran*(Bandung: IKAPI, 2014),.328

- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>27</sup>

Dasar pengambilan keputusannya dilakukan dengan menggunakan cara membandingkan nilai signifikan hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% ( $\text{sig} > \alpha$ ). Sehingga dapat disimpulkan apabila variabel bebas (*independen*) memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel terikat (*dependen*).

**f. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama - sama).

Kriteria yang digunakan adalah :

- 1) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima), dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak).
- 2) Melihat tingkat probabilitas atau signifikan, dimana nilai probabilitas atau signifikan harus lebih kecil dari 0,05 ( $< 5\%$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>28</sup>

**g. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilainya yaitu diantara 0 atau 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relative rendah karena

<sup>27</sup>Mudrajad Kuncoro, *Meetode Kuantitatif* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97.

<sup>28</sup>Duwi Prayitna, *Paham Analisa Statistik Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 67.

adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>29</sup>



---

<sup>29</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 12.